

## Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah dalam mempersiapkan Jurnal terakreditasi Dikti di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan

Tonni Limbong<sup>\*1</sup>, Alex Rikki<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : [tonni.budidarma@gmail.com](mailto:tonni.budidarma@gmail.com)<sup>1</sup>, [alexrikisinaga@gmail.com](mailto:alexrikisinaga@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Keywords :

Akreditasi Jurnal, OJS,  
Pengelola Jurnal, UHN Medan .

### Abstrak.

*Pengelolaan OJS yang baik minimal mempunyai SDM yang berperan dengan baik dalam proses penerbitan jurnal. Banyak jurnal yang gagal dalam pengajuan akreditasi karena satu orang berperan banyak terhadap proses penerbitan tersebut, sehingga hal tersebut mengurangi poin penting dalam penilaian akreditasi. Pelatihan yang diikuti peserta sangat bermanfaat dengan dibuktikan semua pengelola jurnal dapat memahami proses manajemen di OJS mulai dari submit artikel, penugasan editor, penugasan reviewer sampai artikel tersebut publish. Tujuan pelatihan adalah semua peserta setelah mengikuti pelatihan dalam hal pengelola jurnal di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan ini memperoleh pengetahuan yaitu Mengetahui dan mengimplementasikan proses penerbitan jurnal melalui OJS sesuai dengan syarat akreditasi jurnal dan Mengetahui dan memahami standar pengelolaan jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional, dan kaidah jurnal internasional..*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

---

## Pendahuluan

Publikasi artikel penelitian baik itu di jurnal nasional maupun di jurnal internasional telah menjadi sesuatu yang tidak dipisahkan dari profesi seorang dosen bahkan mahasiswa. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah nasional terakreditasi, perguruan tinggi diharapkan dapat membuat dan mengembangkan jurnal-jurnal yang terdapat dalam lingkup perguruan tinggi masing-masing [1].

Jurnal ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keilmuan. Aktifitas penelitian atau kegiatan ilmiah secara umum, biasanya menuntut publikasi sebagai salah satu bentuk laporan dan presentasi hasil penelitian. Hal ini tentunya sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karenanya, saat ini semua kampus dan universitas memandang perlu untuk menerbitkan jurnal dan sebagian juga telah menggunakan layanan jurnal online, dan juga karena syarat untuk akreditasi jurnal saat ini harus online[2] . Oleh sebab itu, saat ini semua jurnal harus beralih dari yang semula cetak harus mempunyai versi online. Sistem yang dirasa tepat dalam mengelola jurnal online adalah dengan menggunakan open journal system (OJS). Karena dalam sistem ini terdapat alur-alur dalam menilai sebuah artikel ilmiah mulai dari submisi artikel oleh penulis, kemudian dinilai oleh editor dan section editor untuk kemudian direview oleh mitra bestari sampai dengan penerbitan secara online. Semua ini difasilitasi oleh OJS, kelebihanannya lagi OJS ini dapat didownload secara gratis dan diinstal di komputer. Karena sistem ini tergolong baru dikalangan para pengelola jurnal, maka sistem ini masih asing buat para penulis, pengelola dan mitra bestari.

Mengacu pada ketentuan Pasal 5 Ayat 3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah dan kondisi sebagaimana diuraikan di atas serta untuk meningkatkan reputasi terbitan berkala ilmiah, paradigma manajemen pengelolaannya secara elektronik dan/atau tercetak menjadi sangat diperlukan. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) telah melakukan penyesuaian melalui Peraturan Direktur Jenderal Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah untuk menggantikan peraturan sebelumnya yaitu Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah Nomor 134/E/KPT/2021 [3].

Jika mengacu pada PP No. 31 tahun 2006 tentang Pelatihan Kerja, ada pengertian secara khusus. Pelatihan kerja adalah kegiatan memberi, meningkatkan dan mengembangkan etos kerja, disiplin, dan

produktivitas untuk keahlian tertentu dan sesuai pekerjaan[4]. Pelatihan dibutuhkan agar tujuan dari target dan keberhasilan sebuah pekerjaan dapat dicapai sehingga peserta akan memiliki skill yang akan ditransferkan dengan mampu membuat buku digital dan membuat bahan ajar multimedia [5]. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa pelatihan ini semacam training. Ada proses untuk mengembangkan pengetahuan yang sesuai standar perusahaan sehingga nantinya bisa diterapkan karyawan. Tujuan Pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini peserta dalam hal pengelola jurnal di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan ini memperoleh pengetahuan antara lain [6] seperti : Mengetahui dan mengimplementasikan proses penerbitan jurnal melalui OJS sesuai dengan syarat akreditasi jurnal dan Mengetahui dan memahami standar pengelolaan jurnal elektronik berdasarkan peraturan akreditasi jurnal nasional, dan kaidah jurnal internasional.

## Landasan Teori

ARJUNA (Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional) merupakan Sistem Layanan terpadu yang digunakan untuk kegiatan penilaian dalam penjaminan mutu Jurnal Ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah, sehingga Jurnal Ilmiah mendapatkan pengakuan resmi atas penjaminan mutunya.

Open Journal Systems (OJS) adalah aplikasi perangkat lunak dengan sumber terbuka untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah secara daring dengan penelaahan sejawat yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP) dan dirilis di bawah Lisensi Publik Umum GNU.[1][2] PKP mengembangkan OJS untuk meningkatkan akses penelitian, meningkatkan jumlah pembaca jurnal, dan kontribusinya bagi kepentingan publik dalam skala global. OJS adalah platform penerbitan jurnal sumber terbuka yang paling banyak digunakan, dengan lebih dari 10.000 jurnal menggunakannya di seluruh dunia [7].

OJS dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan penerbitan akses terbuka jurnal ilmiah melalui penelaahan sejawat dan menyediakan infrastruktur teknis, tidak hanya untuk presentasi daring artikel jurnal ilmiah, tetapi juga seluruh alur kerja manajemen editorial, termasuk pengiriman artikel, penelaahan, penyuntingan, dan pengindeksan. OJS mengakomodasi peran beserta hak aksesnya dalam penerbitan jurnal, seperti manajer jurnal, editor, penelaah, penyunting, penulis, dan pembaca .

Untuk menjamin kualitas dari penerbitan serta mutu artikel pemerintah menerbitkan setiap tahunnya pengumuman tentang pelaksanaan akreditasi terbitan ilmiah secara periodik, berdasarkan surat pengumuman tersebut terdapat beberapa persyaratan untuk mengajukan usulan akreditasi jurnal ilmiah elektronik ialah sebagai berikut [3]:

1. Memiliki ISSN dalam versi elektronik (e-ISSN) dan atau cetak (p-ISSN) bila terbitan terbit dalam dua versi, data tersebut dengan data di laman <http://issn.pdii.lipi.go.id>.
2. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (publication ethics statement) dalam laman website jurnal.
3. Jurnal ilmiah harus bersifat ilmiah yakni mengandung data dan informasi yang mendukung serta memajukan pengetahuan, ilmu, teknologi dan seni.
4. Jurnal ilmiah telah terbit paling sedikit dua (2) tahun berturut-turut, terhitung mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
5. Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah minimal dua (2) kali dalam satu tahun secara teratur.
6. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya lima (5) artikel
7. Tercantum dalam Portal Garuda (<http://garuda.ristekbrin.go.id/>)
8. Memiliki pengenalan objek digital (Digital Object Identifier/DOI)
9. Memiliki profil jurnal di Google Scholar

Sesuai dengan persyaratan di atas, untuk jurnal ilmiah yang baru akan mengajukan akreditasi minimal telah terbit dua (2) tahun secara teratur dengan mengusulkan nomor terbitan dua (2) tahun terakhir. Sementara untuk jurnal ilmiah yang masa berlakunya akan berakhir maka dapat mengajukan reakreditasi kembali minimal enam (6) bulan sebelum berakhir. Adapun syarat untuk jurnal yang mengajukan reakreditasi adalah dengan mengusulkan satu (1) nomor terbitan terakhir. Usulan yang telah masuk akan dievaluasi sesuai dengan ketentuan dan instrumen yang berlaku. Adapun untuk keputusan pengumuman hasil akreditasi adalah mutlak/ tidak dapat diganggu gugat [3].

**Tabel 1. Unsur Dan Bobot Penilaian [3]**

UNSUR	BOBOT	
	MANAJEMEN	SUBSTANSI
Penamaan Jurnal Ilmiah	2	
Kelembagaan Penerbit	4	
Penyuntingan dan Manajemen Jurnal	18	
Substansi Artikel		41
Gaya Penulisan		11
Penampilan	7	
Keberkalaan	5	
Penyebarluasan	12	
<b>JUMLAH</b>	<b>48</b>	<b>52</b>

Sumber : [3]

**Tabel 2 Peringkat Akreditasi [3]**

PERINGKAT	NILAI TOTAL
Terakreditasi peringkat 1 (Satu)	$85 \leq n \leq 100$
Terakreditasi peringkat 2 (Dua)	$70 \leq n \leq 85$
Terakreditasi peringkat 3 (Tiga)	$60 \leq n \leq 70$
Terakreditasi peringkat 4 (Empat)	$50 \leq n \leq 60$
Terakreditasi peringkat 5 (Lima)	$40 \leq n \leq 50$
Terakreditasi peringkat 6 (Enam)	$30 \leq n \leq 40$

Sumber : [3]

## Masalah

Masalah yang dihadapi oleh pengelola jurnal di Universitas HKBP Nommensen adalah minimnya jumlah jurnal terakreditasi dan belum semua program studi memiliki jurnal ilmiah, ini juga dikarenakan keterbatasan para pengelola jurnal untuk mengelola jurnal dalam hal ini Open Journal System (OJS) yang sudah disediakan oleh universitas. kemampuan pengelola jurnal khususnya para editor dalam memahami tata kelola jurnal, demikian juga. dengan minimnya pemahaman untuk syarat-syarat utama agar jurnal layak diakreditasi oleh dikti serta terbatasnya kemampuan dalam mengembangkan tampilan menu jurnal adagar terlihat menarik dan elegan berdampak pada layak atau tidaknya sebuah jurnal untuk diajukan akreditasi.

## Metode Pelaksanaan

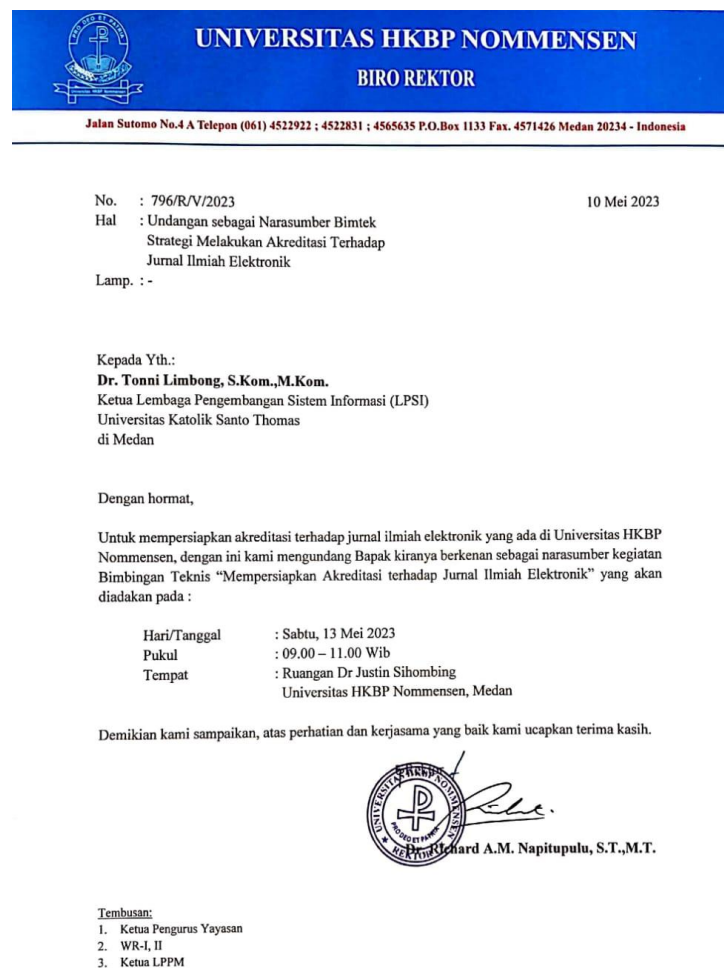
Pelaksanaan pengabdian sebagai Narasumber dalam kegiatan “Mempersiapkan Akreditasi terhadap Jurnal Elektronik” yang ada di Universitas HKBP Nommensen Medan dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023 bertempat di Ruang Dr. Justin Sihombing Universitas HKBP Nommensen Medan Provinsi Sumatera Utara dengan hasil dari pelaksanaan, antara lain :

1. Mempersiapkan Akreditasi terhadap Jurnal Elektronik dimaksudkan untuk mengetahui indikator-indikator penilaian jurnal akreditasi secara nasional pada Arjuna Ristek Dikti.
2. Pengelola Jurnal yang ada di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen dapat mengelola OJS dengan baik khususnya manajemen jurnal agar layak untuk di akreditasi.
3. Jurnal ilmiah terakreditasi bermanfaat untuk laporan BKD bagi dosen yang sudah sertifikasi dan juga merupakan syarat utama bagi dosen yang mengajukan jabatan fungsional asisten ahli.
4. Jurnal ilmiah terakreditasi bermanfaat untuk KUM penelitian dalam pengurus jabatan fungsional bagi Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar.
5. Jurnal menjadi alat bantu untuk mengisi borang akreditasi Program Studi dan Institusi dalam hal recognize.

Kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal telah banyak dilakukan dan dipublikasikan oleh beberapa pengabdian lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebutlah yang juga menjadi dasar dan landasan dalam mengembangkan konsep pelatihan jurnal yang dilakukan dalam lingkup sebuah lembaga. Terdapat beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini [1]:

1. Meningkatnya pemahaman pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS)
2. Meningkatnya kemampuan (skill) pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS)
3. Meningkatnya motivasi pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas jurnal yang dikelola
4. Meningkatnya jumlah jurnal dalam lingkup Universitas Negeri Makassar yang terindeks.

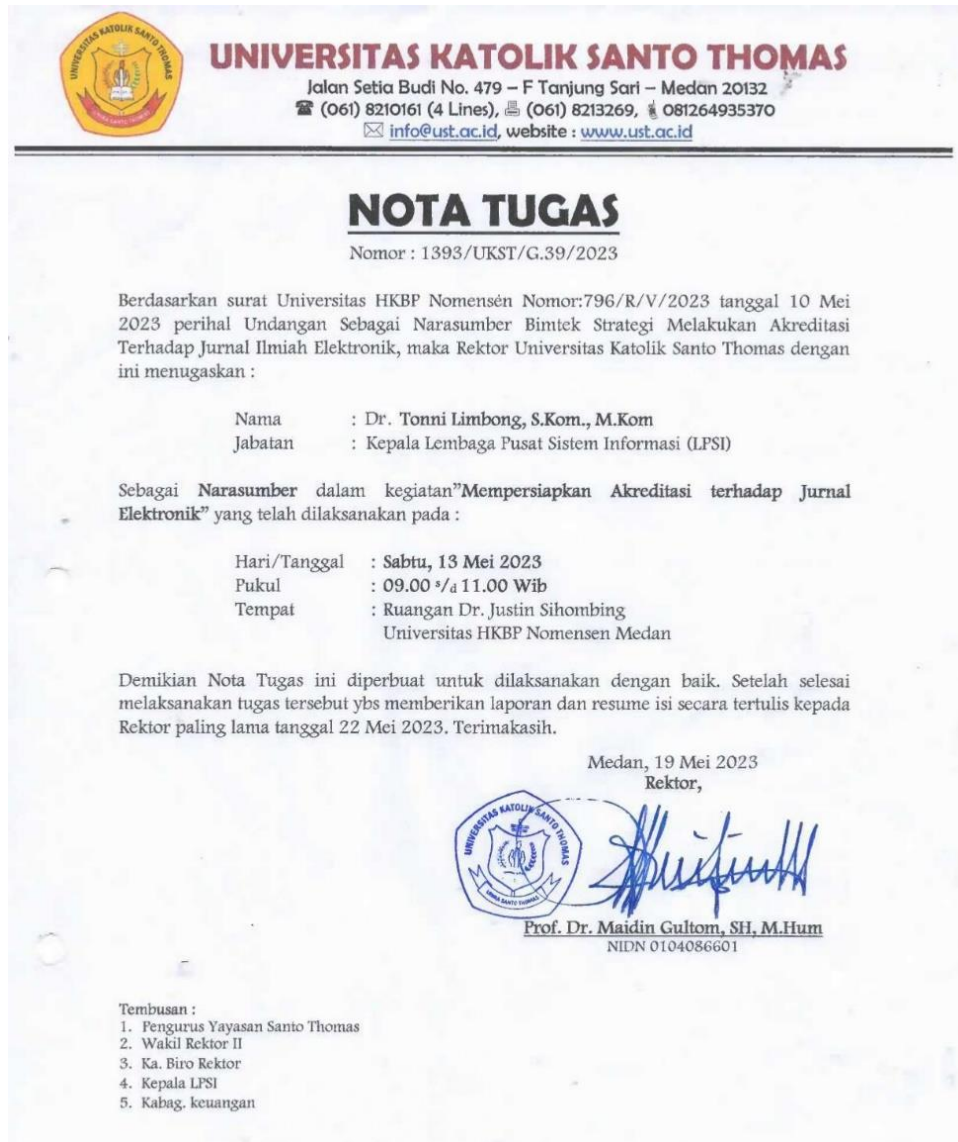
Tahapan dari pelaksanaan ini adalah dimana pertama sekali adanya surat Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan dengan nomor 796/R/V/2023 tanggal 10 Mei 2023 untuk memohon kesediaan sebagai narasumber. Adapun surat permohonan tersebut seperti pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Surat Permohonan narasumber

Dengan adanya surat tersebut maka Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Medan membuat surat tugas menjadi narasumber dengan nomor 1393/UKST/G.39/2023 seperti pada Gambar 2 di bawah ini:





Gambar 2. Surat Nota Tugas

Dengan adanya surat tugas dari Rektor maka yang ditugaskan melaksanakan tugas dimulai dari menyusun materi workshop dan melaksanakan kegiatan pada tanggal 13 Mei 2023 dengan diikuti 20 orang peserta sebagai pengelola jurnal dan juga Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan dan Ketua Panitia workshop / pelatihan. Adapun bukti pelaksanaan dari kegiatan tersebut seperti pada gambar 3 di bawah ini.





Gambar 3. Foto Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

Setelah kegiatan workshop diakhiri dengan penutupan dari ketua panitia serta penyerahan sertifikat kepada narasumber, adapun sertifikat narasumber seperti pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Sertifikat Narasumber

## Kesimpulan

Permasalahan pengelolaan jurnal yang paling mendasar adalah kurangnya sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penerbitan jurnal. Pengelolaan jurnal untuk dapat memenuhi standard dan kualitas publikasi dalam menggunakan OJS ini memerlukan kerjasama yang baik dari mulai penulis, editor, section editor, editor layout, dan proof reader. Pengelolaan OJS yang baik minimal mempunyai SDM yang berperan dengan baik dalam proses penerbitan jurnal. Banyak jurnal yang gagal dalam pengajuan akreditasi karena satu orang berperan banyak terhadap proses penerbitan tersebut, sehingga hal tersebut mengurangi poin penting dalam penilaian akreditasi. Pelatihan yang diikuti peserta sangat bermanfaat dengan dibuktikan semua pengelola jurnal dapat memahami proses manajemen di OJS mulai dari submit artikel, penugasan editor, penugasan reviewer sampai artikel tersebut publish.

## Daftar Pustaka

- [1] N. M. Abdal, A. M. Rivai, S. F. A., and Y. Yusri, "Asistensi Pengelolaan Open Journal System (OJS) untuk Mendorong Peningkatan Akreditasi Jurnal Ilmiah dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar," *Pengabdi*, vol. 2, no. 1, pp. 9–16, 2021, doi: 10.26858/pengabdi.v2i1.21249.
- [2] J. Jumani, A. P. Sujalu, L. A. Milasari, and F. Findia, "Pelatihan Pengelolaan Open Journal System (OJS) Menuju Jurnal Terakreditasi pada Editor Jurnal," *Ta'Awun*, vol. 2, no. 02, pp. 161–169, 2022, doi: 10.37850/taawun.v2i02.318.
- [3] Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, "Pedoman Akreditasi Jurnal," *Pedoman Akreditasi J. Ilm.*, 2021, [Online]. Available: [https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/content/Pedoman\\_Akreditasi\\_Jurnal.pdf](https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/content/Pedoman_Akreditasi_Jurnal.pdf)
- [4] *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional*, vol. 44, no. 2. 2006, pp. 8–10.
- [5] T. Limbong and J. Simarmata, "PKM : Pelatihan Pembuatan Buku Digital dan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut Kabupaten Pakpak Bharat," *ULEAD J. E-Pengabdian*, vol. 1, pp. 88–93, 2022, doi: 10.54367/ulead.v1i2.1717.
- [6] T. Limbong, J. Simarmata, and P. Simanullang, "Pelatihan Pembelajaran Model Permainan untuk Pelajaran Muatan Lokal Aksara Batak pada Siswa SD Negeri 173403 Sirisiri Kabupaten Humbang Hasundutan Pendahuluan Landasan Teori," vol. 2, pp. 57–64, 2023.
- [7] Indriani and Y. Dwi, "Open Journal System (OJS) Untuk Mengelola Publikasi Ilmiah," *J. Pustak. Indones.*, vol. 10, no. 2, pp. 38–46, 2010.